



CHIP CHIP-DVD HIGHLIGHT Movie Tutorial Digital Music

Mengenal Nuendo

Munculnya berbagai program musik digital di pasaran saat ini menggugah kita untuk mempelajarinya. Nuendo adalah salah satunya. Kali ini CHIP akan membantu Anda mempelajari program tersebut. *Agus Hardiman*

Nuendo adalah salah satu software multitrack digital recording yang cukup diperhitungkan keberadaannya pada saat ini. Dengan Nuendo Anda dapat membuat bermacam-macam proyek musik, seperti rekaman band, video scoring/ilustrasi musik video, iklan TV dan radio, musik minus one, file SMF (Standar MIDI Files), mixing dan mastering project hingga pembuatan musik berbasis Surround.

Nuendo adalah software buatan perusahaan Jerman, Steinberg. Selain Nuendo, Steinberg juga membuat Cubase

SX dan WaveLab. Beberapa tahun lalu, Steinberg melahirkan format VST atau Virtual Studio Technology yang sangat revolusioner dan mengubah dunia digital recording. Teknologi VST ini memungkinkan seseorang membuat studio recording berbasis software, baik berupa efek audio/fx plug-in ataupun instrumen musik virtual/soft-synth.

Pada kesempatan ini Anda akan mempelajari Nuendo setahap demi setahap. Versi yang digunakan dalam tutorial ini adalah Nuendo 3.2. Bagi Anda yang telah mengenal dan menggunakan

versi terdahulunya, Anda akan menemukan beberapa feature baru dalam versi terbaru ini.

Oleh karena Nuendo merupakan software yang sangat kompleks, tutorial ini akan diulas dalam beberapa edisi ke depan. Tutorial edisi Mei 2006 ini adalah bagian pertama. Supaya tidak membosankan, tutorial Nuendo ini akan disajikan secara berselang-seling dengan tutorial lainnya. Jangan lupa, pelajari tutorial ini melalui movie tutorial yang ada dalam CHIP-DVD.

AgusHardiman, penulis@chip.co.id

MOVIE TUTORIAL 1

Setting MIDI & Driver Audio Nuendo

Sebelum menggunakan Nuendo, Anda harus mengatur (setting) MIDI dan audio agar Nuendo dapat bekerja dengan maksimal. Pada menu "Devices > Device Setup" di bagian 'MIDI', Anda dapat mengatur koneksi input dan output MIDI apa saja yang aktif.

Pada menu "Devices > Device Setup" di bagian 'VST Audiobay' Anda harus memilih driver audio yang sesuai. Driver audio berfungsi sebagai perantara antara soundcard Anda dengan software Nuendo sehingga salah memilih driver mengakibatkan performance soundcard dan Nuendo Anda tidak maksimal.

Pemilihan driver audio mempengaruhi beberapa hal, seperti kualitas suara dan latency. Latency (satuan ms atau milisecond = perseribu detik) adalah waktu yang dibutuhkan oleh software Nuendo untuk merespon apa yang sedang kita kerjakan. Misalnya dengan setting latency yang besar pada saat menggunakan virtual instrument (instrumen musik berbasis software), maka saat Anda menekan tuts keyboard, output suara akan terdengar terlambat beberapa ms. Dalam musik tentu hal ini sangat mengganggu. Oleh karena itu dibutuhkan soundcard dengan latency

minimal atau 'low-latency' soundcard yang biasanya ada pada soundcard profesional. Apabila Anda hanya mempunyai soundcard onboard, jangan putus asa. Cari dan download driver audio seperti ASIO4ALL. Selain itu Anda harus men-setting 'Buffer Size' agar latency semakin kecil. Harap diingat bahwa setting Buffer Size yang kecil memang membuat latency menjadi lebih kecil, tetapi hal ini dapat membuat komputer Anda bekerja lebih keras. Setting seperti apakah yang ideal? Jawabannya, tergantung dari kemampuan komputer dan soundcard apa yang Anda gunakan.

MOVIE TUTORIAL 2

Setting Input dan Output Bus

Setelah mengatur (setting) MIDI dan driver audio Nuendo, Anda juga harus mengatur input dan output soundcard. Tanpa setting yang benar, kemungkinan besar Anda tidak dapat merekam data audio. Khusus untuk soundcard pro dengan input lebih dari 2, contohnya 8 input, terkadang Nuendo tidak otomatis mengenal 8 input tersebut. Untuk itu, masuk ke menu "Devices > VST Connections" atau tekan shortcut F4 pada keyboard. Untuk lebih jelasnya, silakan simak video tutorialnya di CHIP-DVD.

MOVIE TUTORIAL 3

Project Management

Nuendo menyimpan data lagu dalam bentuk *project*. Suatu project disimpan dalam satu folder khusus. Di dalam folder tersebut terdapat beberapa folder yaitu folder 'Audio', 'Edits', 'Fades' dan 'Images'. Folder-folder ini akan muncul tergantung dari tipe data atau kompleksnya editing lagu pada project yang Anda buat. Selain itu ada file ber ekstensi .npr (singkatan dari 'Nuendo Project') yang berisi data MIDI serta setting Nuendo lainnya.

Oleh karena Nuendo adalah software musik yang sangat kompleks, tutorial di atas masih membahas beberapa setting penting dan mendasar agar Nuendo dapat bekerja secara maksimal. Saat ini Anda belum belajar bagaimana merekam data project baik MIDI atau audio. Mudah-mudahan hal tersebut dapat dibahas di edisi mendatang.

INFO

Ulasan ini merupakan penjabaran dari movie tutorial yang tersedia di CHIP-DVD. Jika Anda memiliki pertanyaan dan saran seputar **Digital Music dan Audio Processing** silakan cantumkan dalam Forum CHIP: www.chip.co.id/forum, pada kategori **Special Interest**.



Non aktif: Pilih beberapa Midi in/out yang diperlukan saja. Sisanya, non-aktifkan.



Menyimpan setting: Setting input soundcard dapat Anda simpan sebagai preset.



Template: Beberapa template project telah tersedia dan dapat Anda gunakan.